

## IMPLEMENTASI PROGRAM CERDAS ISTIMEWA DAN BAKAT ISTIMEWA (CIBI) DALAM PENGEMBANGAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR

Tri Mardiah, Nurul Hidayati Rofiah

Universitas Ahmad Dahlan  
trimardiah@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to answer: 1) the implementation of the CIBI program in developing academic and non-academic achievements at SD Muhammadiyah Condongcatur, 2) supporting and inhibiting factors for the implementation of the CIBI program in developing academic and non-academic achievements at SD Muhammadiyah Condongcatur. This type of research uses descriptive qualitative research. The subject of this study was a team of coordinators and students who participated in the CIBI program. Data collection techniques use triangulation techniques and sources. The data analysis technique uses interactive data models of Miles and Huberman. The results of the study are as follows: 1) Implementation of the CIBI program in developing academic and non-academic achievements at SD Muhammadiyah Condongcatur through 3 stages, namely the planning, implementation, and evaluation stages. Planning for the CIBI program includes determining objectives, stages of the program, preparation of teaching staff, student selection criteria, facilities and infrastructure, and program funding. The implementation of the CIBI program includes the learning process, time and schedule of implementation, teaching materials, learning materials, and learning methods. The evaluation of the CIBI program put forward the cognitive and psychomotor aspects of students, the preparation of instruments for the assessment of the CIBI program, and the follow-up of the CIBI program. 2) Supporting factors of the CIBI program in developing academic and non-academic student achievements include: there is a coordinating team that teaches in the CIBI program in accordance with their fields, the CIBI program facilities are very complete, and school funding supports. The inhibiting factor of the CI program in developing academic achievement is the lack of time and teaching staff, scheduling material distribution is very difficult to do, and the difficulty of how to give motivation is always stable. While the inhibiting factors of the BI program in developing non-academic achievements are weather conditions and students who take part in 2 activities outside of school.*

**Keywords:** Academic Achievement, Non Academic Achievement, and CIBI Program.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab: 1) implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur,

2) faktor pendukung dan penghambat implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatu.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah tim koordinator dan siswa yang mengikuti program CIBI. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Teknik analisis data menggunakan data secara interaktif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatu melalui 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan program CIBI meliputi menentukan tujuan, tahapan program, persiapan tenaga pendidik, kriteria pemilihan siswa, sarana dan prasarana, serta pendanaan program. Pelaksanaan program CIBI meliputi proses pembelajaran, waktu dan jadwal pelaksanaan, bahan ajar, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Evaluasi program CIBI lebih mengedepankan aspek kognitif dan psikomotor siswa, penyusunan instrumen penilaian program CIBI, dan tindak lanjut program CIBI. 2) Faktor pendukung program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik siswa antara lain: terdapat tim koordinator yang mengajar di program CIBI sesuai dengan bidangnya, fasilitas program CIBI sangat lengkap, serta pendanaan sekolah mendukung. Faktor penghambat program CI dalam pengembangan prestasi akademik yaitu kurangnya waktu dan tenaga pengajar, penjadwalan pembagian materi sangat sulit dilakukan, dan sulitnya cara memberi motivasi agar selalu stabil. Sedangkan faktor penghambat program BI dalam pengembangan prestasi non akademik yaitu kondisi cuaca dan siswa yang mengikuti 2 kegiatan di luar sekolah.

**Kata kunci:** Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik, dan Program CIBI.

## PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan dapat dikembangkan melalui prestasi akademik dan non akademik. Melalui prestasi akademik dan non akademik siswa diharapkan dapat mengembangkan potensinya serta memiliki kecerdasan atau bakat istimewa. Kebanyakan siswa belum mengetahui bakat dan kecerdasan yang dimilikinya. Potensi hanya dapat digali dan dikembangkan melalui strategi pendidikan dan pembelajaran yang terarah dan terencana dengan memperhatikan pengembangan potensi siswa secara utuh dan optimal (Apriyanti, 2015). Dengan adanya pengembangan prestasi akademik dan non akademik siswa dapat mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada dirinya, sehingga dengan adanya pengembangan prestasi akademik dan non akademik siswa dapat mencapai prestasi yang baik diperoleh dengan usaha belajar, misalnya prestasi siswa di sekolah menjadi juara olimpiade Matematika dan futsal (sepak bola mini). Setiap tahun.

Menurut Apriyanti (2015) prestasi akademik dapat diartikan sebagai puncak hasil belajar terhadap tujuan yang hendak ditetapkan. Prestasi akademik dapat dilihat sebagai ukuran pengetahuan yang di dapat dari proses pembelajaran dan ditunjukkan melalui nilai tes. Sedangkan menurut Mulyono (2014) mengemukakan bahwa prestasi non akademik merupakan kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu keterampilan atau bakat yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan di luar jam pelajaran. Kemampuan yang dimiliki siswa tidak terbatas pada satu keahlian dalam bidang olahraga saja, misalnya siswa ahli dalam olahraga sepak bola tetapi siswa juga ahli di dalam bidang seni seperti tari, lukis, dan musik. Prestasi akademik dan non akademik yang telah dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antar

berbagai faktor-faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain. Faktor-faktor tersebut dapat muncul dari dalam ataupun luar individu.

Sekolah belum mengetahui adanya suatu program unggulan yang dapat mengembangkan prestasi akademik dan non akademik. Menurut Uno dan Kuadrat (2009) pendidikan perlu secara khusus memperhatikan pengembangan potensi siswa dan bakat luar biasa. Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan dengan penyelenggaraan program pembelajaran yang unggul. Selain itu, dapat melalui pengembangan bidang potensi kecerdasan maupun bakat istimewa yang bersifat keterampilan. Potensi kecerdasan dan bakat istimewa tersebut harus dibina dan dibimbing melalui implementasi program yang unggul dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik agar dapat menghasilkan prestasi yang tinggi. Pada dasarnya setiap siswa memiliki kecerdasan dan bakat yang berbeda-beda, sehingga siswa dapat mewujudkan prestasinya sesuai bakat dan kecerdasan yang ia miliki. Akan tetapi beberapa sekolah dasar belum mengetahui penerapan program Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik. Upaya mempersiapkan potensi siswa dapat dikembangkan melalui proses pendidikan bermutu yang mencakup dua kegiatan yaitu akademik dan non akademik.

Berdasarkan observasi pertama di SD Muhammadiyah Condongcatur pada tanggal 7 November 2017, terdapat program unggulan seperti baca tulis al-qur'an, taman tahfidz, les mata pelajaran, conversation for children (CC), piano, tapak suci, seni lukis, seni tari, futsal, multimedia (MM), sempoa dan jarimatika, renang, robotika, panahan, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), HW, puncak tematik, keputrian, serta Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI).

SD Muhammadiyah Condongcatur diketahui ada upaya yang baik dari pihak sekolah dalam pengembangan kecerdasan dan bakat istimewa siswa. SD Muhammadiyah Condongcatur telah mempunyai program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik. Salah satu program dalam pengembangan kecerdasan dan bakat istimewa siswa adalah penyelenggaraan program CIBI. Adanya program unggulan CIBI yang berpotensi dalam terhadap visi misi di SD Muhammadiyah Condongcatur dalam melaksanakan pendampingan siswa untuk mengembangkan potensinya. Dengan adanya penyelenggaraan program CIBI SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki banyak prestasi akademik maupun non akademik pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya even perlombaan yang diikuti siswa SD Muhammadiyah Condongcatur melalui kegiatan dan program unggulan yang ada di sekolah.

Prestasi akademik yang dimenangkan siswa SD Muhammadiyah Condongcatur melalui program CIBI yaitu pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional meliputi kejuaraan olimpiade OSN seperti olimpiade Matematika dan olimpiade Sains. Sedangkan prestasi non akademik yang dimenangkan oleh siswa meliputi O2SN seperti kejuaraan taekwondo, sepak bola mini (futsal), pencak silat, renang, bulu tangkis, tapak suci, dan FLS2N seperti seni lukis, seni musik (vokal dan piano), seni tari, sanggar bahasa, dan pantomim.

Berdasarkan hasil observasi kedua dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 November 2017 di SD Muhammadiyah Condongcatur menerapkan beberapa program unggulan. Salah satu program unggulan yang diterapkan yaitu program unggulan CIBI. SD Muhammadiyah Condongcatur terkenal dengan sekolah para juara yang meraih berbagai prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik. Program CIBI ini telah diterapkan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur sejak tahun 2007 hingga sekarang ini. Program

CIBI di SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan pengembangan pembinaan siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat khususnya yang bersifat keterampilan.

Salah satu yang diunggulkan dalam pelaksanaan program CIBI berupa olimpiade. Olimpiade ini sebagai wadah untuk mewakili prestasi akademik dan non akademik. Program CIBI merupakan gabungan dari Cerdas Istimewa (CI) dan Bakat Istimewa (BI). Program CI dan BI memiliki fasilitas kelas sendiri, untuk kelas CI lebih ke pembinaan OSN seperti pembinaan olimpiade Matematika dan olimpiade Sains. Sedangkan kelas BI lebih ke pembinaan O2SN meliputi cabang olahraga dan FLS2N meliputi seni seperti pantomim, sanggar bahasa, sanggar seni (tari, lukis, dan musik).

Program CIBI di SD Muhammadiyah Condongcatur membutuhkan penjurangan khusus agar diketahui anak-anak yang sesuai dengan kriteria CI dan BI. Dalam kriteria CI lebih ke aspek kognitif anak, kriteria CI juga melihat kecerdasan yang dimiliki anak seperti kecerdasan dalam bidang Matematika dan Sains. Selain itu, kriteria CI dapat dilakukan melalui tes yang diadakan dari tim koordinator CI sendiri melalui tahap seleksi yang terdiri dari 3 tahap, yaitu seleksi 1, seleksi 2, dan seleksi 3. Pembinaan kelas CI terbagi menjadi 2 pembinaan yaitu pembinaan olimpiade Matematika dan pembinaan olimpiade Sains.

Kriteria BI lebih ke aspek psikomotor anak yang memfokuskan pada motorik halus saja. Hal ini bertujuan agar tim koordinator BI lebih mudah melihat perkembangan anak melalui gerakan. Kriteria BI juga melihat bakat yang dimiliki anak lewat ekstrakurikuler dan siswa yang masuk club khususnya berupa O2SN. Siswa yang dikatakan BI seperti percaya diri dan fisik kuat yang menjadi ukuran dalam pembinaan kelas BI. Alasan SD Muhammadiyah Condongcatur memilih program CIBI adalah ingin mengembangkan potensi kecerdasan dan bakat yang dimiliki setiap siswa agar mereka mengetahui bakat yang ada dalam dirinya. Selain itu, SD Muhammadiyah Condongcatur juga mempunyai target yang akan dicapai seperti nilai Ujian Nasional (UN) tertinggi dan mencapai prestasi olimpiade tingkat nasional.

Pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur telah terlihat sejak siswa di kelas 3, 4, dan 5. Tim Koordinator program CI dan BI melihat kecerdasan dan bakat anak saat proses pembelajaran berlangsung dan melihat aktivitas siswa-siswanya. Dalam pemilihan siswa CI dilakukan dari kelas 3, 4, dan 5, untuk kelas 3 pemilihan siswa CI melalui rekomendasi dari guru Matematika dan Sains itu sendiri. Sedangkan pemilihan siswa untuk kelas 4 dan 5 melalui tahap seleksi berupa tes terkait bidang Matematika dan Sains. Siswa yang lolos seleksi kelas CI akan diambil 10 siswa untuk pembinaan olimpiade Matematika dan 10 siswa untuk pembinaan olimpiade Sains. Pelaksanaan untuk kelas CI pada pembinaan olimpiade Matematika dan olimpiade Sains dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, dan Kamis.

Pemilihan siswa BI dilihat sejak di kelas 4, hal ini dibuktikan dari sisi motorik anak yang lebih mudah diajarkan. Dalam penjurangan BI pemilihan siswa dapat dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti sanggar bahasa, pantomim, sanggar seni (tari, musik, dan lukis) serta siswa yang masuk club khusus O2SN. Pembinaan BI biasanya dilaksanakan pada hari Kamis dan Jum'at. Jumlah siswa yang mengikuti kelas BI sangat sedikit, hal ini dibuktikan dengan tergantungnya bakat yang ada pada diri siswa. Misalnya bakat pencak silat belum tentu ada 2 siswa yang berbakat pencak silat, akan tetapi 1 siswa yang memiliki bakat pencak silat tahun ini. Pembinaan BI ini lebih melihat proses dari pada hasil yang didapat.

Siswa yang lolos seleksi dan telah dievaluasi dalam program CIBI akan dibimbing dan dibina sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Pihak sekolah telah memiliki tim koordinator dalam mempersiapkan guru-guru yang akan membina dalam program CIBI.

dalam program CIBI guru-guru yang dipersiapkan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidangnya. Hal ini dibuktikan dengan data pembinaan yang ada di program CIBI. Pembinaan ini akan dilakukan oleh guru-guru tersebut yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang yang akan diajarkan. Pembinaan kelas CI pada olimpiade Matematika terdiri dari 6 guru yang merupakan bidang Matematika, sedangkan olimpiade Sains terdiri dari 7 guru yang merupakan bidang Sains. Dalam pembinaan BI terdapat 9 guru yang terdiri dari bidang olahraga dan seni. Selain itu, orang tua dihimbaukan untuk memberi atau menyumbangkan buku referensi yang mengarah ke olimpiade tingkat SD dalam pengembangan program unggulan CIBI. Melalui program CIBI, SD Muhammadiyah Condongcatur telah berhasil meraih berbagai prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional. Hal ini dibuktikan dengan adanya even perlombaan yang diikuti.

Berdasarkan observasi ketiga dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2018, SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki sejumlah prestasi pada tahun 2017 yang sangat banyak. Dari program CI dan BI yang paling banyak mendapatkan kejuaraan pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional adalah kelas BI. hal ini dibuktikan dengan tergantung even yang akan dilombakan.

Kejuaran dalam bidang CI dan BI dapat dilihat dengan persentase yang telah didapat melalui data prestasi yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur pada tahun 2017. Adapun kejuaran kelas CI meliputi 2 olimpiade yaitu Matematika dan Sains. Untuk kejuaran olimpiade Matematika terlihat 20% sedangkan kejuaran olimpiade Sains terlihat 9% dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional. Selain itu, kejuaran kelas BI meliputi 2 yaitu O2SN dan FLS2N. Kejuaran untuk O2SN termasuk ke dalam cabang olahraga terlihat 34% yang meliputi kejuaran tapak suci, pencak silat putra dan putri, atletik, bulu tangkis, tenis lapangan, sepak bola mini, renang, dan taekwondo. Sedangkan kejuaran FLS2N terlihat 37% yang meliputi lomba kejuaraan sanggar bahasa, pantomim, seni tari, seni lukis serta seni musik terbagi menjadi 2 yaitu piano dan vokal dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.

Kejuaraan tersebut dibina dan dibimbing dalam program CIBI sehingga program CIBI menjadi program unggulan yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SD Muhammadiyah Condongcatur. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui implementasi pengembangan prestasi akademik dan non akademik melalui penelitian yang berjudul "Implementasi Program Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI) dalam Pengembangan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur yang beralamat di Jalan Perumnas Ring Road Utara, Gorongan, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

Subjek penelitian ini adalah tim koordinator program CIBI yang berjumlah 6 orang guru terdiri 2 guru dalam pembinaan olimpiade Matematika, 2 guru dari pembinaan olimpiade Sains, 2 guru dari pembinaan kelas BI, dan 6 siswa yang mengikuti program CIBI di SD Muhammadiyah Condongcatur. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara,

observasi non partisipatif (Moleong, 2013), dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) (Sugiono, 2015).

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data menggunakan data secara interaktif model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur. Observasi dan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung setelah melakukan wawancara terkait tentang implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur.

#### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, abstraksi, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan selama kegiatan penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini adalah menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Data yang telah terkumpul kemudian direduksi guna memilih data yang sesuai, merangkum hal pokok yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penulis. Data yang telah diperoleh tersebut disederhanakan berdasarkan implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur serta faktor pendukung dan penghambat terkait implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur.

#### 3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan secara sistematis sehingga data yang telah terkumpul mudah dipahami secara utuh. Data mengenai implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik melalui program CIBI yang terkumpul disajikan dalam bentuk singkat, hal tersebut bertujuan agar mudah dipahami sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan data. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini bentuknya tabel untuk menyajikan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dari analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan berdasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data dan penyajian data tentang implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur serta faktor-faktor pendukung dan penghambat terkait implementasi program CIBI. penarikan kesimpulan tidak lepas dari permasalahan yang telah dirumuskan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Condongcatur, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah sebagai berikut:

### 1. Implementasi Program CI dalam Pengembangan Prestasi Akademik.

Implementasi program CI dalam pengembangan prestasi akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur terdiri dari 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### a. Perencanaan Program CI

Program CI dalam pengembangan prestasi akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur diawali dengan tahapan perencanaan. Perencanaan merupakan proses penentu tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin (Fattah, 2017). SD Muhammadiyah Condongcatur melaksanakan program CI sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk menemukan dan mengembangkan potensi siswa yang berbakat dan berminat dalam bidang Sains maupun Matematika dengan memberi fasilitas bagi siswa yang memiliki kelebihan khusus. Hal tersebut selaras dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 Ayat 4 berbunyi bahwa warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan. Hal ini juga sependapat dengan Uno dan Kuadrat (2009) bahwa pendidikan perlu secara khusus memperhatikan pengembangan potensi siswa dan bakat luar biasa yang dimiliki anak.

Setelah menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam program CI, tim koordinator melakukan berbagai tahapan dalam pengembangan prestasi akademik dapat berupa penyusunan program, mempersiapkan fasilitas, dan tenaga pengajar. Dari penyusunan program itu terdapat tahapan seleksi yang harus diikuti siswa.

Di SD Muhammadiyah Condongcatur terdapat 3 tahapan seleksi yang harus diikuti siswa. Untuk tahapan pertama seleksinya dilakukan secara bersama mulai dari kelas 3, 4, dan 5. Dalam seleksi pertama dilakukan tes yang sifatnya dasar berdasarkan apa yang diajarkan di kelas paralel. Selanjutnya untuk seleksi kedua dan ketiga seleksinya berupa soal yang tingkatnya lebih tinggi dibandingkan dengan seleksi pertama. Setiap soal dalam tahapan seleksi tersebut lebih mengarah ke olimpiade tingkat pemahaman anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syah (2017) bahwa pemahaman yang dimaksud yaitu kemampuan seorang siswa untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

Perencanaan selanjutnya adalah mempersiapkan tenaga pendidik dalam pengembangan prestasi akademik baik di bidang Sains maupun di bidang Matematika. Menurut hasil wawancara dan observasi bahwa tenaga pendidik yang ada di program CI SD Muhammadiyah Condongcatur lebih banyak mengandalkan guru kelas dan sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya serta mendatangkan praktisi dari luar, hal ini merupakan kebijakan dalam program CI sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa dalam pemilihan kriteria siswa yang mengikuti program CI terdapat 2 kriteria, 1) siswa harus kelas 3, 4, dan 5. Untuk kelas 3 harus mendapatkan rekomendasi dari wali

kelas masing-masing. 2) siswa harus lulus 3 tahapan seleksi. Apabila siswa gugur di satu tahapan seleksi, maka siswa tidak berhak untuk ikut kelas program CI. Fasilitas untuk program CI sudah dipersiapkan oleh sekolah dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis. Fasilitas yang ada di program CI baik di bidang Sains maupun Matematika, media audio visual, alat peraga, LCD, AC, sound sistem, alat praktikum khusus di bidang Sains, buku soal referensi yang mengarah pada soal atau materi olimpiade.

Selain itu dalam tahapan pendanaan sekolah telah menyiapkan dana dari kegiatan siswa. hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ketua dan anggota program CI bidang Sains maupun Matematika. Siswa yang lolos dari 3 tahapan seleksi tersebut akan dibebaskan biaya saat perlombaan berlangsung.

#### b. Pelaksanaan Program CI

Pelaksanaan program CI di SD Muhammadiyah berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa proses pembelajaran dalam pengembangan akademik baik bidang Sains maupun Matematika terdapat 2 semester. Dari hasil observasi diketahui bahwa tim koordinator memberi terlebih dahulu selanjutnya memberi soal kepada anak. Di dalam program CI tidak memiliki silabus karna hal ini disebabkan program CI merupakan kegiatan di luar kurikulum. Bahan ajar yang digunakan program CI baik di bidang Sains maupun Matematika tidak hanya menggunakan buku, akan tetapi dalam pengajaran di program CI lebih menggunakan fasilitas yang telah diberikan.

Pemberian materi di program CI merupakan materi olimpiade yang dilakukan evaluasi setiap tahun. Sedangkan untuk metode pembelajaran program CI tidak memiliki metode khusus dalam pengembangan prestasi akademik siswa. dari hasil observasi dan wawancara dengan tim koordinator program CI bahwa pelaksanaan program CI baik di bidang Sains maupun Matematika dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis. Yang dilakukan sekitar jam 14.30 sampai 16.00 WIB.

#### c. Evaluasi Program CI

Evaluasi program CI di SD Muhammadiyah Condongcatur terdiri dari tiga aspek yang meliputi aspek kognitif, penyusunan instrumen penilaian, dan tindak lanjut. Dalam evaluasi program CI SD Muhammadiyah Condongcatur hanya mengedepankan aspek kognitif siswa. dalam aspek kognitif terdapat enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi (Syah, 2017). Siswa yang mengikuti program CI memiliki kemampuan pemahaman yang berbeda dengan pemahaman siswa yang ada di kelas paralel. Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menjelaskan materi yang ada di dapat dari program CI kepada siswa di kelas paralel. Dalam penyusunan instrumen penilaian program CI SD Muhammadiyah Condongcatur disusun oleh tim koordianator program CI baik di bidang Sains maupun Matematika. Penyusunan instrumen yaitu untuk memperoleh informasi tentang kegiatan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Widoyoko, 2011). Bentuk penyusunan instrumen lebih kepada penilaian skor. Berdasarkan tindak lanjut dalam evaluasi program CI di SD Muhammadiyah Condongcatur berupa remedial. Hal ini dilakukan apabila siswa yang mengikuti program CI tidak mendapatkan skor tinggi yang telah di tentukan oleh tim koordinator.

### 2. Implementasi Program BI dalam Pengembangan Prestasi Non Akademik

Implementasi program BI dalam pengembangan prestasi non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur terdiri dari 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### a. Perencanaan Program BI

SD Muhammadiyah Condongcatur melaksanakan program BI sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui semua bakat serta kemampuan yang dimiliki siswa agar dapat mencetak atlet yang nantinya mampu meraih sebuah prestasi. Hal ini selaras dengan Uno dan Kuadrat (2009) bahwa pendidikan perlu secara khusus memperhatikan pengembangan potensi siswa dan bakat luar biasa yang dimiliki anak. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menunjang tercapainya sebuah tujuan. Dalam hal ini tahapan yang dilakukan dalam program BI yaitu pembinaan awal sampai pembinaan menjelang lomba.

Pada pembinaan awal terdapat tes bakat terlebih dahulu dimana terdiri dari tiga tahapan yaitu latihan dasar, lanjut, dan kemahiran. Selain melalui tahapan tes bakat, program BI juga melihat bakat siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan club. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam rangka memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya dan dilakukan di luar jam sekolah (Mulyono, 2104).

Program BI di SD Muhammadiyah Condongcatur juga mempersiapkan tenaga pendidik dalam pengembangan prestasi non akademik. Tenaga pendidik yang disiapkan oleh program BI harus sesuai dengan bidangnya masing-masing, dikarenakan dalam program BI harus mengikuti O2SN dan FLS2N. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan menyatakan bahwa dalam pemilihan kriteria siswa yang mengikuti program CI terdapat 3 kriteria 1) dimuali dari kelas 4 dan 5, hal ini dilakukan agar dapat melihat keterampilan siswa seperti motorik halus. 2) dilakukan pengambilan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan club yang ada di sekolah. 3) setelah mendapatkan siswa dari kegiatan ekstrakurikuler dan club, akan dilakukan pembinaan awal sampai pembinaan menjelang lomba dengan mengadakan tes bakat.

Fasilitas untuk program BI telah memadai dan dapat menunjang pengembangan prestasi non akademik, hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis. Fasilitas yang ada di program BI antara lain, ruangan seni lukis, musik, sanggar bahasa, pantomim, lapangan pemanahan, lapangan pencak sila, lapangan tapak suci, dan sebagainya. Selain itu dalam tahapan pendanaan program BI juga menunjang dalam pengembangan prestasi non akademik. Pendanaan pada program BI ini bersumber dari kegiatan sekolah. Jadi orang tua tidak dilibatkan dalam pembiayaan mengenai program BI.

#### b. Pelaksanaan Program BI

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bahwa proses pembelajaran program BI dalam pengembangan prestasi non akademik lebih melakukan pengamatan terhadap bakat yang dimiliki siswa. dalam pengamatan yang dilakukan tim koordinator program BI melihat siswa pada waktu tes bakat yang terdiri dari latihan dasar, lanjut, dan kemahiran. Dalam penentuan untuk mengukur keterampilan siswa harus dilakukan dalam jangka waktu sekurangkurangnya 30 menit (Suharsimi, 2013: 136).

Di dalam program BI tidak memiliki silabus karna hal ini disebabkan program BI merupakan kegiatan di luar kurikulum. Bahan ajar yang digunakan program BI menggunakan buku. Akan tetapi buku yang digunakan menjadi patokan materi yang akan diajarkan kepada siswa. program BI di SD Muhammadiyah Condongcatur lebih melakukan praktek seperti latihan gerakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa pemberian materi di program BI menyesuaikan dengan perlombaan yang nantinya akan dilombakan. Sedangkan untuk metode pembelajaran program BI tidak memiliki metode khusus dalam pengembangan prestasi non akademik, akan tetapi menggunakan metode standar seperti memotivasi anak. Hal ini selaras dengan Syah (2017) memotivasi merupakan daya

penggerak atau pendorong yang ada di dalam setiap individu dan diluar individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Dari hasil observasi dan wawancara dengan tim koordinator program BI bahwa pelaksanaan program BI baik di bidang olahraga dan seni dilaksanakan setiap hari Kamis dan Jum'at yang dilakukan sekitar jam 14.00 sampai 16.00 WIB.

c. Evaluasi Program BI

Evaluasi program BI di SD Muhammadiyah Condongcatur terdiri dari 3 aspek yang meliputi aspek psikomotor, penyusunan instrumen penilaian, dan tindak lanjut. Dalam evaluasi program BI SD Muhammadiyah Condongcatur hanya mengedepankan aspek psikomotor siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan tim koordinator program BI dalam pengembangan prestasi non akademik terdapat beberapa gerakan seperti gerakan dasar, refleks, ketahanan fisik, persepsi, dan kemampuan berkomunikasi. Selaras dengan Suharsimi (2013) dalam aspek psikomotor meliputi gerakan dasar gerakan refleks, kemampuan ketahanan fisik, gerakan persepsi, dan kemampuan dalam berkomunikasi.

Kunci utama dalam program BI adalah gerakan dasar siswa perlu mengeksplorasi gerakan refleks karna dalam gerakan refleks ini mengajarkan motorik halus kepada siswa. Selain gerakan dasar, ketahanan fisik juga merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan bakat pada diri siswa. Kemudian siswa harus menguasai gerakan persepsi dalam pengembangan bakat diri yang dimiliki siswa serta kemampuan dalam berkomunikasi juga diperlukan dalam program BI untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh siswa. Kepercayaan diri siswa diperlukan dalam pengembangan bakat siswa, namun ada beberapa siswa yang masih kurang percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim koordinator program BI bahwa penyusunan instrumen penilaian program Bi di SD Muhammadiyah Condongcatur dalam pengembangan prestasi non akademik tidak memiliki penyusunan penilaian. Hal ini disebabkan karena ketergantungan bakat yang ada pada diri siswa saat ini. Sedangkan untuk tindak lanjut dalam evaluasi program BI di SD Muhammadiyah Condongcatur melakukan 3 tahapan diantaranya latihan dasar, lanjut, dan kemahiran untuk dipraktekkan siswa yang mengikuti sesuai dengan bidangnya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program CIBI dalam Pengembangan Prestasi Akademik dan Non Akademik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik melalui program CIBI di SD Muhammadiyah Condongcatur. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa faktor pendukung dari program CIBI diantaranya 1) terdapat beberapa tim koordinator yang mengajar di program CIBI sesuai dengan bidang keahliannya. 2) Fasilitas program CIBI sangat lengkap. 3) Dana sekolah mendukung adanya program CIBI. Hal tersebut sependapat dengan Syah (2017) bahwa faktor sekolah juga akan mempengaruhi prestasi akademik dan non akademik siswa seperti perlengkapan fasilitas belajar di sekolah, keadaan gedung, tenaga pendidik bidang keahlian yang dimiliki. Dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan sekolah tentunya akan menemui beberapa faktor penghambat.

Adapun faktor penghambat menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur untuk program CI terdapat 1) kurangnya waktu dan tenaga pengajar. 2) penjadwalan pembagian materi yang sangat sulit dilakukan. 3) sulitnya cara memberi motivasi agar selalu stabil. Sedangkan untuk program BI juga terdapat hambatan seperti kondisi cuaca dan siswa yang mengikuti b2 kegiatan di luar sekolah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa SD Muhammadiyah Condongcatur mengenai implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik terdiri dari 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Implementasi Program Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI) dalam Pengembangan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur.
  - a. Perencanaan program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur dilakukan dengan cara menentukan tujuan yang ingin dicapai. Program CIBI melakukan berbagai tahapan dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik. Perencanaan program CIBI dapat berupa penyusunan program, persiapan fasilitas dan tenaga pengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dari tahapan penyusunan program tersebut terdapat 3 seleksi yang harus diikuti siswa CI. Sedangkan tahapan program BI dapat berupa tahapan dalam pembinaan awal sampai pembinaan menjelang lomba. Pada pembinaan awal terdapat tes bakat terlebih dahulu, dimana terdiri dari latihan dasar, lanjut, dan kemahiran. program BI juga melihat bakat siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan club. Pendanaan pada program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur bersumber dari kegiatan sekolah yang artinya sekolah telah menyediakan dana untuk program CIBI. Jadi orang tua tidak dilibatkan dalam pembiayaan mengenai program CIBI.
  - b. Pelaksanaan program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur dilakukan oleh tim koordinator program CIBI. Proses pembelajaran program CIBI tidak menggunakan silabus. Hal ini disebabkan program CIBI merupakan kegiatan di luar kurikulum sekolah. Pelaksanaan program CIBI dalam melakukan proses pembelajaran terbagi menjadi 2 semester. Dalam 2 semester itu akan diberikan materi dan soal olimpiade serta latihan gerakan yang dilakukan dengan pengamatan. Bahan ajar yang digunakan program CIBI menggunakan buku sebagai patokan dalam menyampaikan materi yang diberikan kepada siswa. Metode pembelajaran di program CIBI menggunakan metode standar seperti memotivasi siswa dan tidak memiliki metode khusus dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pelaksanaan program CI dilakukan setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis sekitar jam 14.30 sampai 16.00 WIB. Sedangkan di program BI dilakukan setiap hari Kamis dan Jum'at yang dilakukan sekitar jam 14.00 sampai 16.00 WIB.
  - c. Evaluasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur hanya mengedepankan aspek kognitif dan aspek psikomotor siswa. Dalam penyusunan instrumen penilaian program CIBI SD Muhammadiyah Condongcatur disusun oleh tim koordinator program CIBI baik di bidang Sains, Matematika, olahraga, dan seni. Bentuk penyusunan instrumen Program CI lebih kepada penilaian skor. Sedangkan penyusunan instrumen penilaian program BI tidak memiliki penyusunan penilaian. Hal ini disebabkan karena ketergantungan bakat yang ada pada diri siswa saat ini. Berdasarkan tindak lanjut dalam evaluasi program CIBI di SD

Muhammadiyah Condongcatur pada program CI dapat dilakukan dengan remedial. Hal ini dilakukan apabila siswa yang mengikuti program CI tidak mendapatkan skor tinggi yang telah ditentukan oleh tim koordinator. Tindak lanjut dalam evaluasi program BI melakukan tiga tahapan di antaranya latihan dasar, lanjut, dan kemahiran untuk dipraktekkan siswa yang mengikuti sesuai dengan bidangnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program CIBI dalam Pengembangan Prestasi Akademik dan Non Akademik.
  - a. Faktor pendukung dari program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur, yaitu: 1) terdapat tim koordinator atau guru yang mengajar di program CIBI telah sesuai dengan bidang keahliannya, 2) fasilitas program CIBI sangat lengkap, 3) dana sekolah mendukung adanya program CIBI.
  - b. Faktor penghambat implementasi program CIBI dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik untuk program CI terdapat hambatan seperti 1) kurangnya waktu dan tenaga pengajar, 2) penjadwalan pembagian materi sangat sulit dilakukan, 3) sulitnya cara memberi motivasi yang tinggi agar selalu stabil. Sedangkan untuk program BI juga terdapat hambatan seperti 1) kondisi cuaca, 2) siswa yang mengikuti 2 kegiatan di luar sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Apriyanti. 2015. Pengembangan Prestasi Siswa Dalam Bidang Di SD IT Harapan Mulia Palembang. *Tadrib*. UNSRI. Vol 1 No 2. Desember 2015.
- Buku Fattah, Nanang. 2017. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Reamaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2014. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Az-Ruzz Media.
- Sobur, Alex. 2016. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, B. Hamzah dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang R.I No UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widoyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.